

ABSTRACT

Today the Government continues to encourage the Indonesian footwear industry to be consistent in improving the efficiency and technology of the footwear industry in order to continue to compete as one of the major players of the global shoe industry. The labor-intensive footwear industry characterized the sector as a priority industry for the Government, as Indonesia's footwear industry is one of the three largest global producers besides China and Vietnam. Therefore, the Industry needs to apply more effective and efficient technology such as the application of various techniques, methods and approaches of footwear manufacturing industry, one of them is by using movement study method. The study of time and movement is a systematic study of the system of work with a purpose; developing better systems and methods, standardization of system and methods, determining standard time, helping train workers to apply better work methods. Standardization process and improvements in productivity improvement can be pursued, among others, through the application of predetermined motion time system (PMTS). Standardization of working area distance and improvement steps that can be done in order to achieve standardization of work that support productivity improvement, can be done by improve ergonomic work design. Implementation of PMTS conducted in the garment industry in one company based in Tangerang can increase productivity.

Keywords: Shoe Manufacture, Standardization, Productivity, Predetermined Motion Time System (PMTS), Timeline 2, Improvement process



ABSTRAK

Dewasa ini pemerintah terus mendorong industri alas kaki Indonesia semakin konsisten untuk meningkatkan efisiensi dan teknologi industri sepatu agar bisa terus bersaing sebagai salah satu pemain besar industri sepatu global. Karakter industri sepatu yang padat karya menjadikan sektor tersebut sebagai industri prioritas bagi pemerintah Indonesia, mengingat industri alas kaki Indonesia merupakan salah satu dari 3 produsen terbesar global selain China dan Vietnam. Oleh karena itu, industri perlu menerapkan teknologi yang lebih efektif dan efisien seperti penerapan beragam teknik, metode dan pendekatan industri manufaktur alas kaki, salah satunya adalah dengan menggunakan metode studi gerakan. Studi waktu dan gerakan merupakan studi sistematis mengenai sistem kerja dengan tujuan ; mengembangkan system dan metode yang lebih baik, Standardisasi sistem dan metode, menentukan waktu standar, membantu melatih pekerja menerapkan metode kerja yang lebih baik .Proses Standardisasi dan perbaikan peningkatan produktivitas dapat ditempuh antara lain melalui penerapan *predetermined motion time system (PMTS)*. Standardisasi jarak area kerja dan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan guna tercapainya standardisasi kerja yang mendukung peningkatan produktivitas, dapat dilakukan dengan *improve ergonomic-workdesign*. Penerapan *Predetermined Motion Time System (PMTS)* yang dilakukan di industri garmen di salah satu perusahaan di Tangerang dapat meningkatkan produktivitas.

Kata kunci: Industri alas kaki, standardisasi, produktivitas, *Predetermined Motion Time System (PMTS)*, *Timeline 2*, perbaikan proses

UNIVERSITAS
MERCU BUANA